

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Transportasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai pergerakan barang atau orang dengan menggunakan fasilitas. Untuk tujuan pergerakan masalah transportasi sendiri tidaklah sederhana karena dalam sistem transportasi melibatkan tiga unsur utama yaitu dalam sistem kegiatan, sistem jaringan dan sistem pergerakan.

Pada daerah perkotaan, masalah transportasi merupakan masalah utama yang sulit dipecahkan apalagi masalah kemacetan lalu lintas. Dengan bertambahnya kepemilikan kendaraan dan cara pengoperasian fasilitas yang belum optimal maka akan mengakibatkan peningkatan kemacetan lalu lintas yang semakin tinggi.

Maka dari itu perencanaan jalan raya dengan segala fasilitasnya harus direncanakan dengan baik sehingga kelancaran, keamanan dan kenyamanan pengguna jalan akan terpenuhi. Dalam hal ini tingkat pelayanan suatu ruas jalan perlu dijaga dan dipelihara agar benar-benar memberikan pelayanan yang maksimal.

Pada ruas jalan K.H. Ahmad Dahlan Yogyakarta merupakan ruas jalan dengan arus lalu lintas tinggi. Dimana ruas jalan K.H. Ahmad Dahlan merupakan salah satu jalur utama menuju pusat kota Yogyakarta antara lain menghubungkan jalan ke Malioboro, Keraton dan obyek wisata GembiraLoka.

Adapun permasalahan yang terjadi pada jalan K.H. Ahmad Dahlan adalah banyaknya aktivitas samping jalan yang sering menimbulkan masalah yang kadang-kadang besar pengaruhnya terhadap lalu lintas. Masalah-masalah tersebut antara lain banyaknya kendaraan yang parkir dan berhenti sesaat di badan jalan. Masalah lain adalah para pejalan kaki yang tidak menyeberang pada tempatnya, kendaraan yang masuk dan keluar badan jalan serta kendaraan tak bermotor. Hal tersebut di atas akan mengakibatkan

terhambatnya arus lalu lintas jalan sehingga akan mengurangi kelancaran lalu lintas serta berkurangnya rasa keamanan dan kenyamanan bagi para pengemudi kendaraan.

Oleh karena itu perlu dicari penyelesaian masalah untuk mengurangi kemacetan terutama pada sistem manajemen lalu lintas sehingga pada ruas jalan K.H. Ahmad Dahlan akan menjadi ruas jalan yang aman, nyaman dan lancar dengan tingkat kapasitas dan pelayanan jalan yang memadai.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas dan tingkat pelayanan jalan di ruas Jl. KH Ahmad Dahlan ini mempunyai beberapa tujuan, antara lain :

- a. Menentukan arus lalu lintas (Q) dan kapasitas sesungguhnya (C).
- b. Membandingkan seberapa besar pengaruh hambatan samping terhadap tingkat pelayanan di ruas jalan KH. Ahmad Dahlan.

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam menganalisis permasalahan dan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan sesuai dengan judul penelitian, maka diberikan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dipilih sepanjang 200 meter selama satu hari pada jam 07.00-17.00 WIB, sedangkan pada malam hari tidak dilakukan penelitian.
- b. Penelitian dilakukan hanya pada volume kendaraan, kecepatan, derajat kejenuhan dan hambatan samping, penelitian ini tidak membahas masalah antrian perjalanan.
- c. Penelitian ini tidak membahas sikap dan perilaku pengemudi kendaraan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian pada ruas jalan K.H. Ahmad Dahlan, Yogyakarta ini adalah :

1. Manfaat bagi peneliti :

- a. Dapat mengetahui seberapa besar pengaruh hambatan samping pada ruas jalan K.H. Ahmad Dahlan sebagai akibat dari aktivitas samping jalan.
- b. Untuk mengetahui pertumbuhan lalu lintas, kapasitas jalan dan tingkat pelayanan jalan K.H. Ahmad Dahlan.
- c. Dapat menambah pengetahuan tentang perencanaan lalu lintas.

2. Manfaat bagi instansi terkait :

Setelah dilakukan survei di lapangan mengenai hambatan samping maka dapat dicari alternatif pemecahan yang hasilnya dapat dipakai sebagai acuan bagi pemerintah daerah, dalam hal ini Dinas Perhubungan Yogyakarta jika akan melakukan perencanaan dan pengembangan lalu lintas di kota Yogyakarta.

E. Keaslian Penelitian

Menurut sepengetahuan penulis, penelitian mengenai pengaruh hambatan samping ini telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Deni Eko Setyadi (2001) dengan judul Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Jalan Parangtritis Yogyakarta. Mengenai keaslian penulisan ini, Tugas Akhir berjudul Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Dan Tingkat Pelayanan Jalan K.H. Ahmad Dahlan Yogyakarta pada waktu dan tempat yang sama, sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diteliti oleh peneliti lain.